

PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN DIRI TENTANG KETERAMPILAN BELAJAR PADA SISWA

Faza Istiana^{1*}, Syahrیمان², Rita Sinthia³

¹²³ Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Bengkulu

*Korespondensi E-mail: vazzaisiana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Bengkulu Utara. Metode penelitian ini menggunakan eksperimen *one-group pre-test post-test design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPA. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *random intact group sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket keterampilan belajar siswa. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan Uji-*t* (*Paired Sample Test*). Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh layanan penguasaan konten terhadap keterampilan belajar siswa. Artinya keterampilan belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten adalah rendah. Kemudian keterampilan belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten menjadi tinggi. Serta terdapat pengaruh layanan penguasaan konten terhadap peningkatan keterampilan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Bengkulu Utara.

Kata kunci: *layanan penguasaan konten, keterampilan belajar, pemahaman diri*

THE INFLUENCE OF CONTENT MASTERY SERVICES TO IMPROVE SELF-UNDERSTANDING OF LEARNING SKILLS IN GRADE XI SCIENCE STUDENTS

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of content mastery services to improve the learning skills of grade XI IPA students of SMA Negeri 8 North Bengkulu. This research method uses a one-group pre-test post-test design experiment. The population of this study was the entire class XI of science. The sampling technique used is random intact group sampling. The instrument used in this study was a questionnaire of student learning skills. The data analysis technique in this study uses a Test-test (Paired Sample Test). The results obtained in this study show the influence of content mastery services on students' learning skills. This means that students' learning skills before being given content mastery services are low. Then students' learning skills after being given content mastery services become high. And there is an influence of content mastery services on improving the learning skills of class XI IPA students of State High School.

Keywords: *content mastery services, self-understanding, students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya hasil yang diusahakan di lembaga terhadap siswa yang diserahkan padanya untuk memiliki kompetensi yang baik serta kesadaran penuh terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pristiwanti *et al.*, 2022). Jadi dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan sisi pengetahuan dan keterampilan siswa.

Menurut Suwardi & Farnisa (2018: 2) pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini berarti bahwa pendidikan memiliki peranan penting dalam memberdayakan sumber daya manusia, serta keberhasilan dari pendidikan adalah terletak pada prosesnya. Disadari atau tidak dalam pendidikan setiap manusia pasti melakukan kegiatan belajar, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali.

Belajar merupakan inti dari proses pendidikan sekolah (Fitriya *et al.*, 2019). Artinya belajar diartikan sebagai alat utama bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagai unsur pendidikan di sekolah. Belajar juga dapat dimaknai sebuah proses yang membawa perubahan pada individu-individu yang belajar menuju menjadi pribadi atau manusia yang purnama. Keterampilan belajar harus dipahami dan dikuasai oleh siswa, sebab belajar adalah kegiatan yang tentunya memiliki tujuan. Tujuan dari belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan, kecakapan, pengalaman, dan sikap yang diperlukan untuk kesuksesan hidup.

Menurut Gie (2002) keterampilan belajar adalah seperangkat sistem, metode dan teknik yang baik dalam menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara tangkas, efektif dan efisien. Kesulitan belajar menjadi problematika yang mendasar bagi siswa. Tidak memiliki keterampilan belajar yang efektif menjadi alasan siswa mengalami kesulitan belajar. Keterampilan belajar dapat diartikan sebagai kondisi awal sebelum belajar, saat belajar dan sesudah belajar yang harus dipenuhi agar menciptakan belajar yang efektif.

Berdasarkan pengamatan pada kegiatan magang I di SMA Negeri 8 Bengkulu Utara. Dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa masih banyak masalah yang dihadapi siswa berkenaan tentang keterampilan belajar. Misalnya siswa sering kali merasa takut ketika ingin mengajukan pertanyaan mengenai pelajaran yang belum dipahaminya, ada juga siswa yang malu-malu dan terbata-bata ketika bertanya kepada guru mata pelajaran. Siswa kerap berkeringat dingin, berdiri kaku dan lupa segalanya saat guru menyuruh untuk bertanya.

Keterampilan belajar bukanlah hal yang diwariskan oleh genetik walaupun pada dasarnya secara alamiah manusia dapat bertanya. Keterampilan belajar harus dikuasai oleh setiap siswa. Sebab keterampilan ini berkaitan dengan seluruh proses dari proses belajar. Siswa yang tidak memiliki keterampilan belajar dengan baik dan benar tentunya akan mengalami kesulitan belajar. Tujuan dari keterampilan belajar adalah agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar.

Sebagai siswa yang sedang berkembang dan sedang mencari jati diri, siswa Sekolah Menengah Atas membutuhkan banyak bimbingan dan arahan. Pada suatu proses belajar tentunya ada hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa. Masalah-masalah tersebut dapat direduksi dengan berbagai cara. Salah satunya dengan menguasai keterampilan-keterampilan

belajar.

Terdapat beberapa faktor yang melatarbelakangi rendahnya keterampilan belajar yaitu, siswa memiliki minat yang minim dan kurang termotivasi saat dalam kegiatan bertanya. Kemudian sikap siswa saat bertanya cenderung tegang dan kurang rileks dan kurangnya latihan keterampilan bertanya saat kegiatan pembelajaran yang mengakibatkan siswa tidak terbiasa untuk bertanya serta menyebabkan ketidak tepatan siswa dalam menggunakan bahasa. Siswa yang kurang memiliki pemahaman tentang keterampilan belajar akan memberi dampak terhadap keefektifan belajar. Tanpa pemahaman yang mendalam dan luas akan diri sendiri khususnya keterampilan belajar yang dimiliki, tidak mungkin individu atau siswa akan dapat belajar dengan baik (Sukmadinata, 2016: 214).

Beberapa faktor yang menjadi penyebab rendahnya keterampilan belajar siswa tersebut jika tidak segera diatasi. Sebab jika terus berlanjut akan berdampak pada kemunduran dan kesulitan dalam hal mencapai tujuan belajar dan dapat juga berdampak pada tingkat pendidikan selanjutnya yaitu jenjang perguruan tinggi ataupun jenjang karir. Problematika ini diperlukan tindakan yang lebih tepat salah satunya melalui layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Menurut Habsy (2017: 6) Bimbingan dan Konseling adalah sebuah profesi yang terfokus pada relasi dan interaksi antara individu dan lingkungan dengan tujuan untuk membina perkembangan diri, dan mengurangi pengaruh hambatan-hambatan lingkungan yang mengganggu keberhasilan hidup dan kehidupan individu. Menurut Rianda & Afriyati (2019) bimbingan dan konseling merupakan salah satu komponen sekolah yang mengemban tugas pendidikan. Jadi bimbingan dan konseling merupakan bantuan untuk siswa dalam mengatasi hambatan dan juga untuk mengembangkan potensi diri dengan baik. Potensi yang diberikan akan membantu individu dalam menjalankan peran sesuai situasi dan kondisi (Raminah, 2018: 2).

Oleh karena itu pada penelitian ini penting untuk dilakukan dan peneliti menggunakan layanan penguasaan konten yang merupakan salah satu strategi di dalam layanan bantuan bimbingan dan konseling. Menurut Prayitno (dalam Afriyati *et al* 2021:7) layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok atau klasikal) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu. Layanan penguasaan konten memiliki tujuan untuk menambah wawasan, mengarahkan nilai dan sikap, menguasai kompetensi atau cara-cara kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalahnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan mengenai keterampilan siswa (konseli) agar siswa dapat menguasai kebiasaan atau konten yang

dipelajari. Mengubah penyesuaian sikap yang salah, sehingga layanan penguasaan konten dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan belajar.

METODE

Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan pola *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini melihat kondisi keterampilan belajar sebelum diberikan *treatment* yang diukur dengan *pre-test* dan tingkat keterampilan belajar siswa sesudah diberikan *treatment* yang diukur dengan *post-test*. Kemudian dilakukan pengukuran terhadap hasil *pre-test – post-test* untuk melihat apakah ada pengaruh pemberian layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa. Penentuan sampel penelitian ini diambil teknik *random intact group sampling*. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh kelas XI IPA SMA Negeri 8 Bengkulu Utara dan kemudian dengan teknik *random intact group sampling* didapatkan kelas XI IPA 2 sebagai kelas sampel.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode non-tes yaitu dengan menggunakan instrumen angket dengan skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2022:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk di jawab. Instrumen terlebih dahulu divalidasi untuk melihat apakah instrumen relevan untuk digunakan pada instrumen *pre-test* maupun *post-test*. Instrumen sebelum divalidasi berjumlah 38 butir item. Kemudian setelah divalidasi menggunakan *SPSS* item berkurang menjadi 32 butir yang valid.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.868. Dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* > 0,7 yaitu 0.868 yang berarti angket reliabel dan baik untuk digunakan. Pengujian hipotesis menggunakan *paired sample t-test*, dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah pemberian *treatment* layanan penguasaan konten terhadap keterampilan belajar siswa.

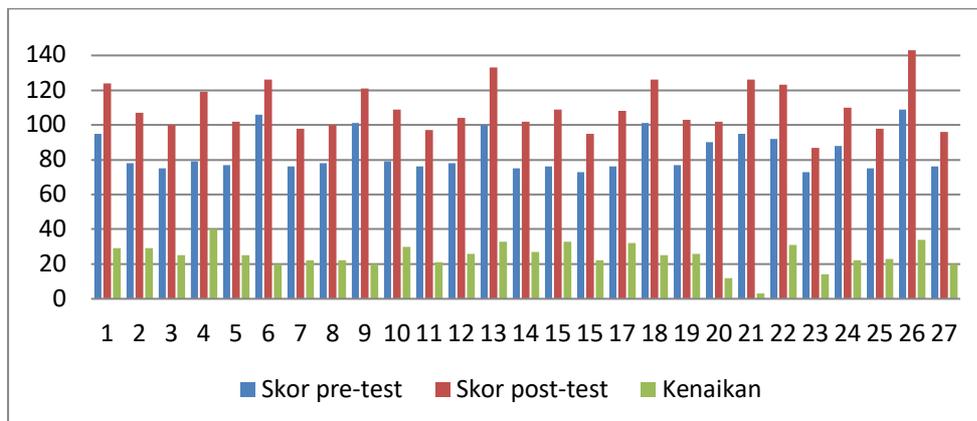
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kategori pada penelitian yang ditunjukkan dengan memperoleh posisi individu dalam perkumpulan dengan jenjang yang diukur berdasarkan pada atribut yang diukur. Pada kategorisasi penelitian ini terdapat 5 kategori. Kategori pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Kategorisasi Data Penelitian

| Skor | Kategori |
|---------|---------------|
| >128 | Sangat Tinggi |
| 108-128 | Tinggi |
| 87-107 | Sedang |
| 66-86 | Rendah |
| <65 | Sangat Rendah |

Pengukuran sebelumnya diberikan untuk mendapatkan siswa yang sesuai dengan ciri kategori, kemudian ditemukan siswa yang sesuai untuk mendapatkan *treatment* berupa layanan penguasaan konten yaitu kelas XI IPA 2 SMA Negeri 8 Bengkulu Utara. Hasil *pre-test* menunjukkan siswa yang memiliki tingkat keterampilan belajar dalam kategori rendah, sedangkan setelah diberikan *treatment*, keterampilan belajar meningkat termasuk dalam kategori tinggi. Perbandingan antara tingkat *pre-test* dan *post-test* dengan sampel sebanyak 27 orang siswa yang mendapatkan *treatment* berupa layanan penguasaan konten. Dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Perbandingan *pre-test* dan *post-test*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan peningkatan keterampilan belajar siswa ini dapat dilihat dengan dilaksanakan *post-test*. Perbandingan skor rata-rata sebelum (*pre-test*) adalah 84,2 dalam kategori sedang dan skor rata-rata setelah (*post-test*) adalah 109,9. Berikut merupakan kesimpulan data pada penelitian ini dapat dibuktikan melalui uji hipotesis pada tabel 2 menunjukkan hipotesis dengan rumus *uji Paired Sample T-Test* sebagai berikut:

Tabel 2 *Paired Sample T-test*

| | | Paired Samples Statistics | | | |
|--------|----------|---------------------------|--------|----------------|----------------|
| | | Mean | T | Std. Deviation | Sig.(2-tailed) |
| Pair 1 | Pretest | 84.22 | -21,25 | 11.369 | 0.000 (P<0,05) |
| | posttest | 109.92 | | 13.660 | |

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa hasil uji-t sebesar -21,25 dengan taraf signifikansi .000 maka H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh dalam pemberian layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa SMA Negeri 8 Bengkulu Utara.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh pemberian layanan penguasaan konten dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa. Sebelum diberikan *treatment*, keterampilan belajar siswa termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman siswa mengenai keterampilan belajar, jika tidak segera diatasi maka akan menimbulkan berbagai dampak buruk bagi siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tanjung *et al* (2018) dampak negatif dari kurangnya keterampilan belajar siswa mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami materi, mengerjakan tugas, kerja kelompok, berargumentasi, membaca dan menulis pelajaran, dan menghadapi ujian. Maka dampak negatif yang terjadi akan mempengaruhi kemandirian dan keberhasilan belajar siswa. Keadaan tersebut akan memburuk jika tidak segera diatasi.

Selanjutnya peneliti menerapkan layanan penguasaan konten terhadap kelas yang menjadi sampel penelitian dengan tujuan untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh pendapat Wahyudi *et al* (2020) yang menyebutkan bahwa layanan penguasaan konten dinilai efektif dalam kegiatan belajar serta diyakini dapat membentuk pemahaman, dan kemampuan yang positif dalam belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Adiningtyas (2016) yang menyebutkan bahwa layanan penguasaan konten bertujuan untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan belajar serta mengatasi permasalahan belajarnya.

Selanjutnya pemberian *treatment* layanan penguasaan konten diberikan sebanyak lima kali pertemuan dalam waktu satu bulan, yang kemudian didapat hasil skor peningkatan keterampilan belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten yang diukur melalui *post-test*. Kemudian dari hasil didapat, layanan penguasaan konten disimpulkan efektif dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Bengkulu Utara.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pertama keterampilan belajar siswa sebelum mendapat perlakuan (*treatment*) berupa layanan penguasaan konten berada dalam kategori rendah. Kedua, keterampilan belajar siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten adalah tinggi. Ketiga, ada pengaruh layanan penguasaan konten untuk meningkatkan keterampilan belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 8 Bengkulu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S. W., & Ahyuni. (2016). Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten. *Jurnal Dimensi*, 5.
- Fitriya, Hadiwinarto, & Mishbahuddin, A. (2019). Perbedaan Antara Kemandirian Belajar Dengan Gaya Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 14 Kota Bengkulu. *Consilia: Jurnal Ilmiah BK*, 2, 151–159.
- Gie, T. L. (2002). *Cara Belajar Yang Efisien*. Liberty.
- Pristiwanti, D., B, H. S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 1707–1715.
- Ramadhania, N., Elita, Y., & Afriyati, V. (2021). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten dengan Format Kelompok Menggunakan Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa. *Consilia: Jurnal Ilmiah BK*, 4(1), 1–14.
- Raminah, S. (2018). Prinsip dan Asas Bimbingan Konseling. *Universitas Negri Padang*, 1–8.
- Rianda, J., & Afriyati, V. (2019). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Efektivitas Belajar Siswa di SMP Negeri 22 Bengkulu. 2(3).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, R. F., Neviyarni, N., & Firman, F. (2018). Layanan Informasi Dalam Peningkatan Keterampilan Belajar Mahasiswa Stkip Pgri Sumatera Barat. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 155–164. <https://doi.org/10.30870/jpbk.v3i2.3937>
- Wahyudi, Dharmayana, I. W., & Afriyati, V. (2020). Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kebiasaan Belajar Siswa Pada Kelas VII SMP N 12 Kota Bengkulu. 3(3), 271–281.